

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam konteks ranah politik, penggunaan strategi menjadi krusial untuk mendukung dan memajukan kepentingan politik para pemimpin. Saat ini, pemimpin-pemimpin membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis. Hal ini menjadi penting dalam rangka mewujudkan pemimpin masa depan yang tidak hanya mampu memimpin dengan baik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam merancang dan melaksanakan strategi politik, aspek Sumber Daya Manusia menjadi elemen kunci. Pemimpin yang efektif harus dapat mengelola tim yang terampil dan berkualitas. Oleh karena itu, merekrut dan mengembangkan SDM yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan politik saat ini dan masa depan menjadi prioritas utama. Sumber Daya Manusia yang terampil tidak hanya mengacu pada tingkat pendidikan, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam dunia politik, serta memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu krusial yang dihadapi oleh masyarakat.

Pentingnya pemikiran kritis dalam SDM juga tidak dapat diabaikan. Pemimpin masa depan perlu didukung oleh individu-individu yang mampu menganalisis, mengevaluasi, dan memahami implikasi kebijakan politik. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang tepat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merancang dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penekanan pada pengembangan pemikiran kritis dalam pembentukan SDM politik menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan politik yang dinamis dan progresif.

Dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa strategi politik yang dilakukan AHY dalam meningkatkan partisipasi politik kader muda di Partai Demokrat dengan beberapa program, seperti halnya :

1. Akademi Demokrat
2. Insan Muda Demokrat Indonesia (IMDI)
3. Bintang Muda Indonesia
4. The Yudhoyono Institute
5. Overlanding Indonesia
6. Garuda Finisher
7. AHY Foundation

Dalam menjalankan program tersebut, tentunya AHY menerapkan kepemimpinan transformasional yang dapat membantu jalannya program-program tersebut. Keberhasilan dalam penerapan strategi politik AHY harus diselaraskan dengan kepemimpinan transformasional yang memiliki kedekatan dan interaksi khusus dengan anggota-anggotanya. Seperti halnya, menerapkan empat komponen khusus dalam kepemimpinan transformasional, yaitu *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal), *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif), *Intellectual Stimulation* (Pemikiran Intelektual), dan *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual).

Seperti halnya, strategi yang dijalankan oleh AHY yaitu strategi ofensif yang selaras dengan teori dari Schroder. Strategi ofensif sendiri mengedepankan penyerangan yang dilakukan demi mendapatkan suara ataupun mendapatkan perhatian dari khalayak luas atau masyarakat agar tertarik kepada suatu kepemimpinan yang dijalankan oleh seseorang. AHY melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya generasi muda dengan beberapa program yang diusungkan olehnya seperti yang sudah dibahas pada penjelasan di atas. Strategi ofensif ini tentunya merupakan strategi yang paling cocok digunakan AHY dalam meningkatkan partisipasi politik kader muda di Partai Demokrat.

Lalu, dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa AHY memiliki tujuan khusus dalam mengedepankan generasi muda di Partai Demokrat.

Seperti halnya, jargon AHY sendiri dalam Partai Demokrat yaitu “Muda adalah Kekuatan”. AHY menyampaikan bahwa generasi muda memiliki potensi yang besar untuk berada dalam ranah politik dan dapat menjadi angin segar di Partai Demokrat. Dengan kreativitas, inovasi yang tinggi, serta pemikiran yang kritis dimiliki oleh generasi muda saat ini membuat AHY tertarik dan menjadikan generasi muda sasaran untuk menjadi pemimpin di masa depan nantinya. AHY juga menyampaikan bahwa generasi muda membawa dampak begitu besar dalam perpolitikan di Indonesia terutama suara mereka dan peranannya di partai politik. Dengan demikian, terkait peranan serta potensi yang besar dimiliki oleh generasi muda menjadi hal utama AHY dalam mengedepankan generasi muda di Partai Demokrat.

Selanjutnya, pembahasan terakhir dalam penelitian ini yaitu terkait faktor generasi muda tertarik dalam partisipasi politik di Partai Demokrat. Faktor pertama, dikarenakan generasi muda merasa bahwa AHY memiliki jiwa kepemimpinan yang religius dan nasionalisme. Mereka merasa bahwa AHY dapat menjadi pemimpin yang dijadikan teladan bagi generasi muda dikarenakan kehadiran beliau yang pertama kali berada dalam dunia militer sehingga AHY tidak hanya mengedepankan pemikiran kritis saja, tetapi mengedepankan penanaman karakter yang kuat berbasis dengan militer. Faktor kedua, Partai Demokrat merupakan salah satu partai yang dapat menampung aspirasi generasi muda dan dapat mengapresiasi kehadiran generasi muda di dalamnya. Sehingga, kader muda merasa bahwa kehadiran mereka dianggap dan memiliki keterlibatan yang besar dalam program-program yang dilakukan oleh Partai Demokrat itu sendiri. Faktor ketiga, kader muda bisa berkembang dengan baik di Partai Demokrat dan kader muda memiliki relasi yang luas di ranah politik sehingga menunjang mereka dalam mengembangkan dirinya pula dalam dunia pekerjaan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil dalam penelitian menjelaskan adanya peningkatan sebesar 30% pada partisipasi politik kader muda di Partai Demokrat berdasarkan dokumen khusus yang dimiliki oleh

Partai Demokrat. Peningkatan tersebut menandakan bahwa strategi yang dilakukan AHY berhasil dalam menggaet partisipasi generasi muda secara menyeluruh di Indonesia sehingga mereka dapat menjadi bagian dan berkembang di Partai Demokrat. AHY sendiri merasakan perubahan yang cukup signifikan terlihat dari banyaknya kader-kader muda yang menjadi calon legislatif pada tahun 2024.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Dunia politik memerlukan kehadiran generasi muda di dalamnya khususnya partai politik. Seperti halnya, Partai Demokrat merupakan salah satu partai politik yang digandrungi oleh generasi muda dikarenakan kepemimpinan AHY yang memberikan panutan bagi generasi muda dikarenakan umur beliau yang terbilang cukup muda untuk menjadi pemimpin partai politik. Adapun saran yang dapat diberikan bagi Partai Demokrat sendiri yaitu diharapkan partai politik ini dapat berkembang pesat mengikuti zaman dan diharapkan pula kehadiran partai politik ini dapat terus mengembangkan sistem internal partainya terutama Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki potensi besar di ranah politik. Aspirasi dan juga saran dari kader muda juga harus ditingkatkan kembali agar apa yang mereka sampaikan dapat terealisasi dengan baik sehingga mereka memiliki keterlibatan dalam pengendalian suatu kebijakan atau diskusi. Adapun AHY juga diharapkan agar selalu mengedepankan generasi muda dan meningkatkan karakter masing-masing individu yang dimiliki oleh kader muda dengan membuat program pelatihan yang dapat mengasah *skill* generasi muda sedari dini.

5.2.2 Saran Teoritis

Diperlukan penelitian tambahan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk menyelidiki topik yang serupa. Tentu saja, penelitian tersebut hendaknya menggunakan teori dan narasumber yang berbeda sehingga menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif dari berbagai sudut pandang teoritis. Adapun diharapkan penelitian berikutnya dapat ditingkatkan lagi dengan melibatkan beragam narasumber dan mencakup area yang lebih luas.